



► LIBUR AKHIR TAHUN

Rekayasa Sukses, Kridosono Jadi Opsi Parkir

UMBULHARJO—Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, mengklaim rekayasa lalu lintas yang diterapkan di sekitar Kotabaru pasca penutupan Jembatan Kewek telah efektif.

*Stefani Yulindriani
stefani@harianjogja.com*

Selama libur Natal dan Tahun Baru (Nataru), Pemkot menyiapkan kantong parkir untuk memudahkan wisatawan berkunjung ke sekitar Malioboro. Bahkan, Stadion Kridosono disiapkan sebagai alternatif parkir jika seluruh kantong parkir yang ada penuh.

"Berdasar hasil evaluasi yang dilakukan pada Sabtu dan Minggu [13-14/12], lalu lintas [di sekitar Kotabaru] tetap lancar," ujarnya saat ditemui di Balai Kota Jogja, Senin (15/12).

Hasto menilai skenario rekayasa lalu lintas yang diterapkan mampu mencegah kemacetan. "Skenario yang kami buat, meskipun ada

► Berdasarkan hasil evaluasi pada Sabtu dan Minggu (13-14/12), lalu lintas di sekitar Kotabaru tetap lancar.

► Penggunaan Kridosono sebagai kantong parkir bersifat situasional dengan menyesuaikan kondisi di lapangan.

banyak kritik, tetapi terbukti mampu mengurai kemacetan, dan arus lalu lintas bisa berjalan lancar," katanya.

Hasto memperkirakan akan terjadi lonjakan wisatawan yang masuk ke Kota Jogja selama libur Nataru. Diperkirakan ada sekitar 2 juta wisatawan yang bakal berlibur ke Kota Gudeg.

"Dari tahun ke tahun jumlah wisatawan yang berkunjung selalu naik mencapai sekitar 10 juta. Sampai Oktober 2025 bahkan sudah mencapai sekitar 8 juta, sehingga di *peak*-nya yakni libur akhir tahun bisa mencapai 2 juta," kata Hasto.

Karena itu, Pemkot akan menambah kantong parkir, salah satunya Stadion Kridosono. Untuk waktu penggunaan Stadion Kridosono sebagai kantong parkir tambahan, Hasto menyatakan opsi ini

bersifat situasional dengan menyesuaikan kondisi di lapangan. "Nanti penerapannya situasional. Saat menjelang Natal akan kami lihat, kemudian menjelang Tahun Baru juga dipantau," katanya.

Selain itu, Jalan Margo Utomo atau Jalan Pangeran Mangkubumi tetap difungsikan sebagai kantong parkir dengan daya tampung yang terbatas, khususnya hanya untuk parkir kendaraan roda empat, bukan bus.

Menurut Hasto, penambahan dan pengaturan kantong parkir ini merupakan bagian dari upaya Pemkot Jogja dalam menata arus kendaraan, terutama saat momen libur akhir tahun. "Dengan memaksimalkan sejumlah kantong parkir, insyaallah mampu menyempurnakan usaha kita [tidak ada kemacetan]," ujarnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perhubungan			

Yogyakarta, 10 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005